

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1. Logo VIVERE GROUP  
Sumber : Perusahaan, 2025

Berdiri sejak tahun 1984 yang diawali dengan terbentuknya PT. Gema Graha Sarana lalu kemudian berkembang menjadi VIVERE Group yang sekarang telah menjadi salah satu bagian dari perusahaan ternama di Indonesia khususnya dalam bidang kontraktor *interior*. Vivere Group selama lebih dari 40 tahun selalu memberikan inovasi melalui perkembangan yang menjadi solusi utama dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya (*one stop solution*). Dengan beberapa lini bisnis yang dimiliki oleh VIVERE Group seperti, PT. Gema Graha Sarana TBK, PT. AIDA Rattan Industry, PT. Prasetya Gemamulia, PT. Vinotindo Grahasarana, dan juga VIVERE Multi Kreasi yang dalam lini bisnis ini sendiri menggandeng beberapa merek dagang lainnya seperti Idemu, CASAKA, dan *Hospitality by VIVERE*.

Masing-masing lini bisnis tersebut memiliki peran dan tugas yang berbeda. Saat ini diketahui bahwa VIVERE Group sudah memiliki sekitar lebih dari 1.000 jenis dan model *furniture* yang diproduksi, VIVERE Group juga sudah bekerja sama dengan sekitar lebih dari 50 konsultan dan juga perusahaan lain untuk membantu agar memperluas jaringan VIVERE Group. Selain berkarya di dalam negeri, VIVERE Group juga hadir dalam melebarkan sayap ke berbagai negara lainnya melalui pasar ekspor dan

telah tercatat VIVERE Group telah meng-ekspor produk *furniture*-nya sekitar total lebih dari ke 16 negara. VIVERE Group juga dilengkapi dengan sekitar 15 gerai toko penjualan produk ritel. Bentuk kesuksesan dari VIVERE Group itu sendiri juga terlihat dari banyaknya proyek yang telah di percayakan ke VIVERE Group itu sendiri yaitu sebanyak lebih dari 2.000 proyek yang berasal dari berbagai macam bidang serta sudah lebih dari 500 konsumen serta sudah banyak yang membantu dalam menunjang berbagai macam proyek VIVERE Group.



Gambar 2.2 Logo *Business Unit* dari VIVERE Group  
Sumber : Perusahaan, 2025

Sebagai salah satu bentuk kepedulian VIVERE Group kepada kepuasan konsumennya terkait pemenuhan kebutuhan maupun keinginan konsumen yang beragam. VIVERE Group memberikan solusi dengan memiliki *business unit* yang menyediakan produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh konsumennya. Berikut beberapa logo dari lini bisnis dan merek yang dimiliki oleh VIVERE Group.



Gambar 2.3 Logo Gema Graha Sarana (GGS)  
Sumber : Vivere, 2025

Awalnya, perusahaan bergerak sebagai penyedia jasa kontraktor *interior* yang menyesuaikan desain ruang dengan kondisi yang tersedia, atau melalui layanan interior *fit-out* yang dijalankan oleh PT. Gema Graha Sarana (GGS). GGS memberikan layanan

kustomisasi *furniture* sesuai kebutuhan dan preferensi pelanggan, serta menangani instalasi secara menyeluruh, mencakup aspek mekanikal, elektrikal, dan sistem perpipaan. Hingga kini, unit bisnis GGS *Interior* telah menyelesaikan berbagai proyek dengan kualitas terbaik dan terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan secara menyeluruh.

Selain GGS *Interior*, terdapat unit bisnis lainnya, yaitu PT. Prasetya Gema Mulya Distribution (PGM) yang telah beroperasi sejak tahun 2018. PGM berfokus pada distribusi *High Pressure Laminate* (HPL), yaitu material pelapis yang umum digunakan dalam industri furnitur untuk melindungi permukaan furnitur maupun bagian ruangan agar tetap terjaga kualitasnya. Beberapa merek yang berada di bawah naungan PGM antara lain Wilsonart, Carta, dan Arborite.



Gambar 2.4 Logo Perusahaan PT Prasetya Gema Mulya dan Logo Brand Carta

Sumber : Perusahaan, 2025

Selain *business unit* tersebut, VIVERE Group juga mempunyai *business unit* lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen terhadap keinginan untuk menambahkan aksesoris rumah tangga yang merupakan 100% hasil karya lokal Indonesia yang disertai dengan gaya *design* yang unik untuk memenuhi kebutuhan setiap konsumen, *business unit* ini merupakan Collection by VIVERE. Dengan mengusung gaya *design* yang klasik, natural, minimalis, modern, dan premium membuat Collection by VIVERE menawarkan berbagai macam jenis produk yang lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumennya. Collection by VIVERE juga memiliki beberapa koleksi lainnya seperti, *Home by VIVERE*, *Gift & Accessories by VIVERE*, *Lokal by VIVERE*, dan juga terdapat *Hospitality by VIVERE*.



Gambar 2.5 Logo Perusahaan PT VIVERE Multi Kreasi

Sumber : Vivere, 2025

Selain *Collection by VIVERE*, VIVERE GROUP juga memiliki business unit lain yang berhubungan dengan kustomisasi *furniture* yaitu Idemu. Idemu mempunyai perbedaan dengan *Collection by VIVERE* yang dimana business unit Idemu lebih berfokus pada kustomisasi *furniture* dengan berdasarkan luas dan tipe ruangan konsumen. Fokus utama dari Idemu sendiri merupakan bagaimana caranya untuk dapat memaksimalkan setiap ruangan yang dimiliki dengan menggunakan sistem *advanced technology 4.0*. Business unit lain yang berfokus pada *furniture*, yaitu CASAKA.



Gambar 2.8 Logo Brand CASAKA

Sumber : Vivere, 2025

CASAKA sendiri merupakan *business unit* yang menawarkan *furniture* yang berbahan dasar kayu alami. Semua produk yang dijual oleh CASAKA menggunakan 100% bongkahan kayu alami yang diproses sendiri di pabrik milik VIVERE GROUP. Karena berasal dari bongkahan kayu asli membuat masing-masing produknya memiliki *pattern* yang unik dan berbeda sehingga membuat produk yang dijual sangat spesial.

Selain menjual produk di nasional, VIVERE GROUP juga melebarkan sayap di pasar internasional. VIVERE GROUP juga aktif melakukan penjualan furniture secara ekspor ke berbagai negara seperti, Jepang, USA, Kanada, Republik Dominika, Uruguay, Jerman, Prancis, Italia, Spanyol, Belanda, Israel, Swiss, India, Thailand, China, Rusia, Australia, Singapura, dan Madagaskar.



Gambar 2.9 Logo Perusahaan PT AIDA Rattan Industry

Sumber : Vivere, 2025

Kegiatan jual beli ekspor yang dilakukan oleh VIVERE GROUP didukung oleh berbagai sertifikasi penting seperti *SVLK*, *URN Law Label*, *Social Compliance Audit*, *C-TPAT Audit*, serta kepatuhan terhadap *Consumer Product Safety Improvement Act (CPSIA)* dan *TSCA*. Sertifikasi ini mempermudah proses ekspor ke berbagai negara. Untuk mendukung aktivitas tersebut, VIVERE GROUP memiliki unit bisnis khusus bernama AIDA Rattan. AIDA Rattan sendiri awalnya merupakan sebuah pabrik penghasil berbagai jenis furnitur rotan yang berlokasi di Cirebon, sebelum akhirnya diakuisisi dan dijadikan bagian dari *unit* bisnis VIVERE GROUP.



Gambar 2.11 Logo Perusahaan PT Vinotindo Graha Sarana (VGS)

Sumber : Vivere, 2025

Selain berfokus pada *living furniture* VIVERE GROUP juga memiliki business unit yang berfokus pada *furniture* perkantoran. Business unit yang menaunginya yaitu VINOTI. VINOTI sendiri menawarkan berbagai jenis pilihan furniture yang tetap mempertahankan nilai estetikanya sendiri. VIVERE Group juga mempunyai *business unit* terakhir yaitu Karuun. Berasal dari kata ‘harta karun’ yang menandakan sebagai salah satu penemuan yang baru dari VIVERE Group. Karuun sendiri merupakan sebuah inovasi yang dimiliki oleh VIVERE Group yang berupa HPL dengan berbahan dasar rotan. Material rotan itu sendiri merupakan sebuah solusi untuk mengusung konsep ramah lingkungan karena memiliki sifat keberlanjutan dan tidak merusak lingkungan lainnya karena tidak terbuat dari plastik. Dengan menggunakan bahan dasar rotan membuat HPL ini menjadi lebih awet dan lebih ramah lingkungan. Banyak variasi dari business unit yang dimiliki oleh VIVERE Group menjadi bukti bahwa VIVERE Group sendiri terus berupaya dan konsisten untuk menjaga komitmennya terhadap inovasi dan mengikuti serta memenuhi kebutuhan dan keinginan dari berbagai macam konsumen.

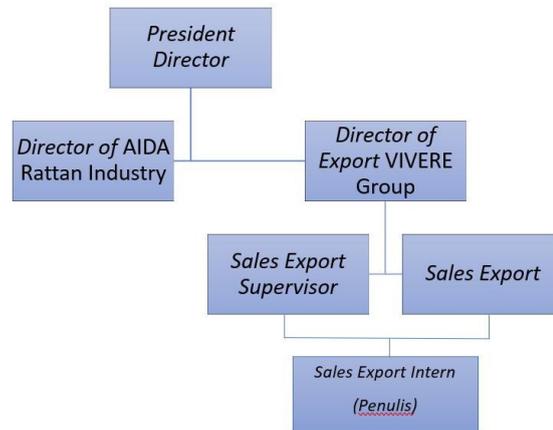
### 2.1.2 Visi Misi

Setiap perusahaan pastinya mempunyai visi dan juga misi agar setiap bisnisnya tetap konsisten dan mencapai tujuannya. VIVERE Group sendiri juga mempunyai visi yaitu, *“To be the first choice for lifestyle interior and exterior furnishings by delivering quality products and services in Indonesia”*.

Untuk mencapai visi tersebut diperlukan juga misi yang dapat membantu agar tercapainya visi tersebut, ada pula misi dari VIVERE Group sendiri yaitu, *“To become a world-class business organization that grows continuously based on forefront employee competencies and to create innovative quality products and services according to customers’ criteria of comfort, ergonomics and environmental-friendliness”*.

Selain mempunyai visi dan misi yang membantu dalam mendorong perusahaan menjadi lebih ter-organisir, VIVERE Group sendiri memiliki landasan terciptanya visi dan misi tersebut, yaitu *“Quality work + Quality people create a Quality Life”*. Dengan nilai dari *Quality People*, perusahaan ingin menunjukkan dengan berbagai macam latar belakang yang dimiliki oleh masing-masing karyawannya akan membuatnya tumbuh dan berkembang agar menjadi pribadi yang berkembang ketika bekerja dalam suatu perusahaan. Dengan perbedaan latar belakang ini tidak membuat VIVERE Group menganggapnya menjadi suatu permasalahan yang timbul melainkan VIVERE Group menjadikan bentuk perbedaan ini menjadi suatu keunggulan dalam berproses pada sebuah tim karena dapat membuat kerja sama menjadi lebih lancar sehingga hasil yang ditimbulkan sangat optimal dan unggul. Untuk mencapai nilai tersebut juga diperlukan acuan yang dapat membantu dalam menjalankan nilai tersebut, yaitu integritas, akuntabilitas, rasa ingin tahu, kerendahan hati, dan sikap berpikir serta bertindak seperti pemilik (*think-and-act like owner*) kepada semua individu di dalam perusahaan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.3. Struktur Organisasi Perusahaan VIVERE Group

Sumber : Perusahaan, 2025

VIVERE Group memiliki struktur perusahaan yang sangat kompleks, mengingat banyaknya *unit* bisnis yang dimiliki. Namun, karena struktur organisasi VIVERE Group bersifat rahasia, maka bagan yang ditampilkan hanya merupakan representasi dari divisi yang sedang dijalankan oleh penulis.

### A. *President Director*

Jabatan *President Director* merupakan salah satu posisi tertinggi dalam struktur *Board of Director* di VIVERE Group. Tanggung jawab utamanya meliputi pengelolaan seluruh *unit* bisnis yang dimiliki oleh VIVERE Group, pengembangan usaha, serta keterlibatan langsung dalam proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Selain itu, *President Director* juga memiliki peran penting dalam membangun dan menjaga hubungan dengan klien, investor, serta seluruh pemangku kepentingan di dalam perusahaan. Salah satu *unit* bisnis yang berada di bawah pengawasan langsung *President Director* adalah PT. AIDA Rattan Industry. Segala keputusan yang diambil dalam operasional bisnis unit tersebut mengacu pada arahan dan kebijakan dari *President Director*.

## **B. *Director of Export VIVERE Group***

Merupakan seorang direktur yang bertanggung jawab dalam mengelola dan menangani seluruh kebutuhan administratif serta transaksi ekspor barang kepada pelanggan. Selain itu, *director of export* juga memiliki peran dalam mengawasi keseluruhan proses pembelian produk ekspor, baik melalui skema ODM maupun OEM, agar berjalan secara efisien. Tugas lainnya meliputi membangun hubungan dengan calon klien (*leads*) demi kepentingan perusahaan, mengadakan rapat bersama jajaran direksi, serta menyusun laporan kinerja divisi ekspor untuk disampaikan kepada president director setiap bulan.

## **C. *Director of AIDA Rattan Industry***

*Director of AIDA Rattan Industry* memiliki peran yang berbeda dari *Director of Sales Export*. Posisi ini bertanggung jawab atas pengelolaan dan penanganan seluruh aspek administratif serta proses pembelian barang ekspor secara langsung dari pabrik yang berlokasi di Cirebon, milik PT. AIDA Rattan Industry. Selain itu, *director* ini bekerja langsung di lapangan, bukan di kantor, guna mengawasi kinerja para pekerja serta memantau jalannya operasional di pabrik tersebut.

## **D. *Sales Export Supervisor***

Memiliki tanggung jawab dalam menangani berbagai kebutuhan pelanggan ekspor, mulai dari pendekatan awal, penawaran, negosiasi harga, hingga menangani proses *inquiry* sampai produk siap dikirimkan kepada *customer*. Selain itu, posisi ini juga berperan dalam memberikan layanan serta membangun hubungan profesional demi kepentingan perusahaan, seperti melakukan kunjungan ke pabrik dan showroom, termasuk perjalanan dinas ke luar kota. *Supervisor* ini juga memastikan bahwa proses produksi sesuai dengan *lead time* yang telah ditentukan, serta membuat laporan kepada *Director of Export* mengenai perkembangan pengerjaannya.

### ***E. Sales Export***

Fokus utama dari posisi ini adalah pada proses produksi barang untuk konsumen. Tugasnya lebih menitikberatkan pada kontribusi langsung dan koordinasi dengan berbagai pihak di pabrik Cirebon. Jika terdapat hambatan dalam proses produksi, pihak pabrik akan menghubungi *sales export*, yang kemudian akan meneruskan informasi tersebut ke *sales export supervisor*. Selanjutnya, bersama *Director of Export*, mereka akan mencari solusi atas permasalahan yang muncul. Perbedaan utama antara *sales export* dan *supervisor* adalah *sales export* lebih berperan dalam komunikasi dan koordinasi internal, baik dengan VIVERE Group maupun dengan klien dan pelanggan ekspor.

### ***F. Sales Export Intern***

Posisi ini diisi oleh penulis sebagai intern di divisi sales export, dengan tanggung jawab melaksanakan berbagai tugas yang diberikan oleh *sales export* dan *supervisor*. Beberapa contoh pekerjaan yang dijalankan meliputi penyusunan quotation, input pesanan ke dalam sistem *database*, mendampingi *showroom visit*, mengikuti pameran, serta menjalin koordinasi dengan pihak internal dan eksternal perusahaan..